

PENGARUH CARA EKSTRAKSI TERHADAP KADAR SARI DAN KADAR SYLMARIN DALAM BIJI *Silybum marianum* (L.) GAERTN.

Nita Supriyati, Ika Yanti M. Sholikhah

Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan
Jl. Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar
nita_supriyati@yahoo.com

ABSTRAK

Silybum marianum (L.) Gaertn. atau dikenal dengan nama *milk thistle* digunakan dalam pengobatan hepatitis kronik dan akut serta sirosis yang disebabkan alkohol, obat-obatan maupun racun. Komponen aktif yang terdapat dalam *marianum* adalah silymarin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara ekstraksi yang tepat dari biji *marianum* dengan berbagai metode ekstraksi sederhana. Serbuk biji *marianum* diekstraksi dengan cara seduh, maserasi, infusa, dan dekokta dengan pelarut air kemudian dihitung kadar sari dan kadar silymarin. Dari hasil penelitian diketahui bahwa cara ekstraksi tidak berpengaruh terhadap kadar sari yang diperoleh, namun berpengaruh terhadap kadar silymarin dari ekstrak biji *marianum* (L.) Gaertn. Kadar silymarin tertinggi diperoleh dengan cara dekokta yaitu $0,44 \pm 0,05\%$.

Kata kunci : *Silybum marianum* (L.) Gaertn, cara ekstraksi, silymarin, kadar sari.